

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab permasalahan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kain *Furoshiki* memiliki sejarah panjang yang bermula pada periode *Nara* (710-794) yang awalnya disebut dengan *tsutsumi* yang digunakan untuk membungkus dan melindungi harta benda dan barang-barang penting. Ada beberapa istilah *Furoshiki* yang digunakan yaitu *hira zutsumi* atau *furoshiki zutsumi*. Kain pembungkus dikenal sebagai *Furoshiki* sejak pertengahan periode *Edo*, pada saat itu nama tersebut menyebar dari pemandian umum. Pada periode berikutnya, kain *Furoshiki* semakin berkembang pesat yang kemudian digunakan tidak hanya untuk perlengkapan mandi, tetapi juga sebagai cara memaketkan pakaian dalam kain yang diikat agar mudah dibawa. *Furoshiki* memainkan peran penting dalam mengangkut barang saat bepergian, dan membungkus barang untuk dijual.

Kain *Furoshiki* mempunyai banyak fungsi serta manfaat yang menguntungkan. Kain pembungkus tradisional Jepang ini biasa digunakan untuk mengangkut pakaian, hadiah, atau barang lainnya. Selain itu, dengan menggunakan *Furoshiki* berarti mengurangi penggunaan materi baru seperti kantong plastik dan kertas untuk pengemasan sekaligus mengurangi penggunaan kemasan yang berlebihan. Hal yang terpenting dari *Furoshiki* ini adalah konsep 'penggunaan' yang berulang., kain *Furoshiki* bisa dicuci dan dapat digunakan berulang kali.

Penggunaan *Furoshiki* memberikan dampak yang sangat positif pada masyarakat Jepang, selain dampak terhadap lingkungan yang sangat baik, penggunaan *Furoshiki* juga mengurangi penggunaan kantong plastik dan mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, penggunaan kain *Furoshiki*

juga memberikan kreatifitas yang tinggi bagi masyarakat Jepang. Para orang tua di Jepang mengajarkan kepada anak-anaknya bagaimana cara menggunakan *Furoshiki*, oleh karena itu mereka menjadi lebih kreatif dan memiliki selera seni yang tinggi. Ditengah berbagai macam kesibukan orang Jepang dengan segala aktifitasnya, seni membungkus ini masih tetap hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan *Furoshiki* untuk pembungkus barang bawaan kembali dihidupkan sebagai gerakan untuk menjaga lingkungan sekaligus pengkajian kembali budaya tradisional Jepang, sejumlah cara penggunaan yang inovatif pun bermunculan dalam kehidupan masyarakat. *Furoshiki* menjadi lebih digemari dan semakin sering digunakan misalnya sebagai tas, sebagai pembungkus kado, sebagai dekorasi interior, sapu tangan, bandana dan sebagainya.

